

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU CAHAYA ISLAM, BUARAN, SERPONG

Yayuk Yunita Sari¹, Yunus²

^{1,2}Universitas Pamulang, Indonesia

Email: yayukyunita719@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.3396>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 30 June 2026

Keywords:

Implementation

Education Management

Information System

Administrative Services

Schools.



ABSTRAK

This study aims to determine the implementation of the Education Management Information System in improving administrative services at Cahaya Islam Integrated Islamic Junior High School (SMP IT), Buaran, Serpong. The background of this study is based on the demand for improving the quality of school administrative services in the digital era, where the management of educational data and information is required to be faster, more accurate, more effective, and more transparent. In practice, the education management information system is seen as capable of supporting school administrative activities through more integrated data management, more efficient services, and the provision of information that is more easily accessible to schools and stakeholders. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity is carried out through triangulation of sources and techniques, as is commonly used in research on the implementation of management information systems in schools. The results of the study indicate that the implementation of the Education Management Information System at Cahaya Islam Integrated Islamic Junior High School, Buaran, Serpong has made a positive contribution to school administrative services. The application of this system helps manage student, teacher, and academic administration data more orderly, accelerates the service process, facilitates information searches, and improves the work efficiency of administrative staff.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan pelayanan administrasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Cahaya Islam, Buaran, Serpong. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tuntutan peningkatan mutu pelayanan administrasi sekolah di era digital, di mana pengelolaan data dan informasi pendidikan dituntut lebih cepat, akurat, efektif, dan transparan. Dalam praktiknya, sistem informasi manajemen pendidikan dipandang mampu mendukung kegiatan administrasi sekolah melalui pengelolaan data yang lebih terintegrasi, pelayanan yang lebih efisien, serta penyediaan informasi yang lebih mudah diakses oleh pihak sekolah dan pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, sebagaimana lazim digunakan dalam penelitian implementasi sistem informasi manajemen di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam, Buaran, Serpong telah memberikan kontribusi positif terhadap pelayanan administrasi sekolah. Penerapan sistem ini membantu pengelolaan data siswa, guru, dan administrasi akademik menjadi lebih tertib, mempercepat proses pelayanan, mempermudah pencarian informasi, dan meningkatkan efisiensi kerja tenaga administrasi.

Kata kunci: implementasi, sistem informasi manajemen pendidikan, pelayanan administrasi, sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat dibentuk secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan (Faruq & Noviani, 2016; Matanari, 2021). Dalam perkembangan masyarakat yang semakin dipengaruhi oleh teknologi informasi, lembaga pendidikan tidak lagi cukup hanya berfokus pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga harus mampu mengelola administrasi sekolah secara cepat, tertib, akurat, dan transparan. Kualitas pelayanan administrasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mutu layanan pendidikan, karena administrasi yang baik akan mendukung kelancaran kegiatan akademik, pengelolaan data, pelayanan kepada siswa, guru, orang tua, serta pengambilan keputusan oleh pihak sekolah (Daffa & Cahyadi, 2024; Nuraeni et al., 2019; Septyarani & Nurhadi, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Sekolah pada era sekarang dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengelolaan informasi yang semakin kompleks, mulai dari data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, jadwal pelajaran, presensi, penilaian, keuangan, sampai pelaporan internal dan eksternal. Kondisi ini menuntut adanya sistem yang mampu mengelola seluruh informasi tersebut secara terintegrasi agar pelayanan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien (Fadli & Yunus, 2023; Fauziah & Salik, 2021; Yunus & Suardi, 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan gabungan antara teknologi informasi, prosedur kerja, data, dan sumber daya manusia yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi guna mendukung pengelolaan lembaga pendidikan serta pengambilan keputusan. Dalam praktiknya, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyimpanan data, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kecepatan pelayanan, ketepatan informasi, transparansi, akuntabilitas, dan koordinasi antarbagiannya di lingkungan sekolah (Awaludin & Saputra, 2016; Larasati & Hwihanus, 2023; Sudarmaji, 2016).

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan menjadi semakin penting karena administrasi sekolah adalah fondasi operasional lembaga pendidikan. Pelayanan administrasi yang lambat atau tidak tertata dapat berdampak langsung pada kualitas layanan sekolah secara keseluruhan. Misalnya, keterlambatan pengolahan data siswa dapat menghambat penyusunan laporan akademik, kesalahan pencatatan keuangan dapat menimbulkan ketidakakuratan informasi, dan kurangnya integrasi data dapat membuat pengambilan keputusan menjadi tidak optimal. Sebaliknya, apabila sistem informasi diterapkan dengan baik, sekolah dapat mengelola berbagai aktivitas administrasi secara lebih terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan warga sekolah (Awaludin & Saputra, 2016).

Secara normatif, pentingnya pengelolaan pendidikan yang efektif juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam abstrak resmi dokumen JDIH DPR dijelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa efisiensi manajemen pendidikan bukan sekadar kebutuhan teknis, melainkan bagian dari arah kebijakan pendidikan nasional yang harus diwujudkan pada tingkat satuan pendidikan, termasuk sekolah menengah pertama (Syafa'ati & Muamanah, 2020).

Dalam kenyataannya, masih banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam pelaksanaan administrasi berbasis sistem informasi. Sebagian sekolah masih bergantung pada cara kerja manual atau semi-manual dalam pengarsipan, pencatatan, pengolahan, dan penyampaian informasi administrasi. Pola kerja seperti ini sering menimbulkan berbagai masalah, antara lain duplikasi data, keterlambatan layanan, kesalahan input, sulitnya penelusuran dokumen, serta rendahnya efisiensi kerja tenaga administrasi maupun guru yang terlibat dalam tugas administratif.

Selain itu, penerapan sistem informasi di sekolah tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa kendala yang umum terjadi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital sebagian pengguna, kurangnya pelatihan, gangguan teknis sistem, dan belum adanya pemeliharaan yang berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan sistem yang sudah tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga manfaatnya terhadap peningkatan pelayanan administrasi belum dirasakan secara optimal oleh sekolah maupun pengguna layanan (Maharani, 2017; Retnoningsih, 2021; Wijaya, 2021).

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Cahaya Islam Buaran, Serpong, sebagai lembaga pendidikan yang berada di tengah perkembangan kebutuhan layanan pendidikan modern, tentu juga dituntut untuk mampu memberikan pelayanan administrasi yang profesional, cepat, dan akurat. Sebagai sekolah yang melayani peserta didik, orang tua, guru, dan tenaga kependidikan, sekolah memerlukan pengelolaan administrasi yang baik agar seluruh aktivitas operasional dapat berjalan lancar. Kebutuhan tersebut menjadi semakin penting ketika volume data dan tuntutan informasi terus meningkat dari waktu ke waktu. Dalam kondisi demikian, keberadaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan menjadi sangat relevan untuk mendukung efektivitas pelayanan administrasi di sekolah.

Namun, pada tataran empiris, implementasi sistem informasi di lingkungan sekolah sering kali belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan administrasi harian. Masih dimungkinkan terdapat proses-proses tertentu yang berjalan secara manual, penggunaan aplikasi yang belum saling terhubung, atau pemanfaatan sistem yang masih terbatas pada fungsi-fungsi tertentu saja. Akibatnya, pelayanan administrasi belum sepenuhnya mencapai tingkat efisiensi, ketepatan, dan kualitas layanan yang diharapkan. Kondisi semacam ini penting untuk diteliti agar dapat diketahui sejauh mana implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan pelayanan administrasi di sekolah.

Penelitian mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam Buaran, Serpong, menjadi penting karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana sistem informasi diterapkan dalam kegiatan administrasi sekolah, baik dari aspek penggunaan, manfaat, maupun kendala yang dihadapi. Kedua, penelitian ini dapat menilai apakah implementasi sistem tersebut telah mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, seperti kecepatan layanan, ketepatan data, kemudahan akses informasi, serta kepuasan pengguna layanan. Ketiga, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi sekolah untuk mengembangkan sistem administrasi yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Di sisi lain, pelayanan administrasi di sekolah tidak hanya dipahami sebagai kegiatan tata usaha semata, tetapi juga sebagai bentuk pelayanan publik dalam lingkup pendidikan. Orang tua dan siswa membutuhkan informasi yang cepat dan jelas terkait data akademik, pembayaran, surat-menyurat, jadwal, maupun berbagai kebutuhan administratif lainnya. Guru dan tenaga kependidikan pun memerlukan sistem yang memudahkan pekerjaan

administratif agar dapat lebih fokus pada tugas pokoknya. Oleh karena itu, kualitas pelayanan administrasi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai profesionalitas pengelolaan sekolah.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dapat menjadi solusi strategis untuk mendukung kebutuhan tersebut karena sistem ini memungkinkan integrasi berbagai data dalam satu platform, mempercepat alur kerja, dan meningkatkan akuntabilitas informasi. Jika diterapkan secara optimal, sistem ini dapat mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, menekan risiko kehilangan data, serta mempermudah pelacakan dan pelaporan data administrasi sekolah. Dengan demikian, implementasi sistem informasi tidak hanya berdampak pada efisiensi internal sekolah, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan yang diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan kebutuhan nyata bagi sekolah dalam menghadapi tuntutan pengelolaan administrasi yang semakin kompleks. SMP IT Cahaya Islam Buaran, Serpong, sebagai lembaga pendidikan yang terus berkembang, perlu memastikan bahwa sistem administrasi yang digunakan mampu menunjang pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan pelayanan administrasi di SMP IT Cahaya Islam, Buaran, Serpong, sehingga dapat diketahui kondisi aktual pelaksanaannya, hambatan yang muncul, serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan sekolah dan arah pengembangan manajemen pendidikan yang efisien

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan pelayanan administrasi di sekolah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan, mengidentifikasi proses implementasi, serta mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menjalankan sistem tersebut. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan, khususnya terkait penerapan sistem informasi dalam pelayanan administrasi sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Cahaya Islam, Buaran, Serpong. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut telah menggunakan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi sehingga relevan untuk dikaji lebih lanjut. Waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan akademik peneliti dan jadwal yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP IT Cahaya Islam, Buaran, Serpong merupakan satuan pendidikan yang menjalankan fungsi pendidikan sekaligus pelayanan administrasi kepada berbagai pihak, terutama siswa, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua. Dalam operasional sehari-hari, sekolah tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi juga mengelola data akademik, data peserta didik, absensi, surat-menyurat, arsip, pembayaran, serta penyampaian informasi sekolah secara berkelanjutan. Pada konteks inilah keberadaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan menjadi penting karena sekolah memerlukan sistem yang mampu membantu pengelolaan data dan pelayanan secara lebih tertib, cepat, dan terintegrasi.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam Buaran Serpong telah mulai dijalankan dalam beberapa aktivitas administrasi utama sekolah. Sistem tersebut digunakan untuk mendukung pengelolaan data siswa, data guru, presensi, administrasi akademik, dan kebutuhan pelaporan tertentu. Temuan ini sejalan dengan kajian yang menyebutkan bahwa sistem informasi sekolah pada umumnya mengintegrasikan pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, dan sumber daya sekolah agar proses administrasi lebih sistematis. Dengan demikian, penerapan sistem di sekolah ini dapat dipahami sebagai upaya kelembagaan untuk menyesuaikan tata kelola administrasi dengan tuntutan efisiensi layanan pendidikan berbasis data. Secara kelembagaan, penggunaan sistem informasi di sekolah belum berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari aktivitas kerja kepala sekolah, operator, staf tata usaha, dan guru. Dalam pelaksanaannya, masing-masing pihak memiliki peran sesuai tugasnya, misalnya penginputan data, verifikasi, pengarsipan, penyampaian informasi, dan pelaporan. Pola ini sesuai dengan temuan literatur yang menempatkan operator dan staf administrasi sebagai unsur penting dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data sekolah. Oleh sebab itu, keberhasilan implementasi sistem tidak hanya bergantung pada perangkat teknologi, tetapi juga pada koordinasi antarpengguna di lingkungan sekolah.

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam Buaran Serpong dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan administrasi sekolah. Sekolah memanfaatkan sistem informasi terutama untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pendataan siswa, pencatatan kehadiran, pengolahan administrasi akademik, dokumentasi sekolah, dan layanan informasi kepada orang tua. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen sekolah efektif ketika digunakan untuk mengotomatisasi pencatatan nilai, absensi, keuangan, dan data administrasi lainnya. Dalam praktiknya, sekolah telah memanfaatkan sistem sebagai sarana bantu kerja, meskipun belum seluruh layanan terintegrasi secara penuh dalam satu platform.

Pada tahap pengumpulan data, sekolah menghimpun data dari berbagai unit, seperti bagian kesiswaan, kurikulum, tata usaha, dan wali kelas. Data yang terkumpul kemudian diproses untuk menjadi informasi yang dibutuhkan sekolah dalam pelayanan administrasi. Model kerja seperti ini sejalan dengan uraian bahwa data internal sekolah berasal dari berbagai unit dan perlu dikumpulkan secara tepat waktu agar proses pengelolaan informasi berjalan efektif. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa ketepatan dan kelengkapan data sangat menentukan kelancaran penggunaan sistem, sehingga koordinasi antarbagian menjadi faktor yang sangat penting. Pada tahap pengolahan data, sistem informasi digunakan untuk mempercepat pekerjaan administratif yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama ketika dilakukan secara manual. Misalnya, pencatatan identitas siswa, pembaruan data kelas, rekap kehadiran, dan penyusunan informasi administrasi tertentu menjadi lebih mudah dikerjakan karena data dapat diakses kembali secara cepat. Hal ini sesuai dengan hasil kajian yang menegaskan bahwa SIMS meningkatkan efisiensi waktu dalam berbagai proses administratif dan membantu tenaga sekolah lebih fokus pada kegiatan inti pendidikan. Dengan kata lain, implementasi sistem di SMP IT Cahaya Islam tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga sebagai instrumen efisiensi kerja administrasi. Pada tahap penyimpanan data, sekolah telah memanfaatkan sistem digital untuk mengurangi ketergantungan pada penyimpanan dokumen fisik. Dokumen atau data tertentu tidak lagi hanya disimpan dalam bentuk berkas manual, tetapi juga dicatat dan dikelola secara digital

agar lebih mudah ditelusuri kembali saat dibutuhkan. Temuan ini sejalan dengan kajian yang menyatakan bahwa penyimpanan data dalam sistem informasi bertujuan menjaga keamanan data penting sekolah dan memudahkan penggunaan ulang sesuai kebutuhan. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sekolah masih mempertahankan sebagian arsip manual sebagai dokumen pendukung, terutama untuk kebutuhan verifikasi administratif tertentu.

Dari sisi pelaksanaan, implementasi sistem informasi di sekolah belum sepenuhnya seragam pada semua unit layanan. Ada bagian yang sudah cukup terbiasa menggunakan sistem, tetapi ada pula bagian yang masih menggabungkan sistem digital dengan proses manual. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi masih berada pada fase penguatan internal. Temuan tersebut selaras dengan literatur yang menyebutkan bahwa adopsi sistem informasi di sekolah sering berlangsung bertahap karena dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, keterampilan pengguna, dan penyesuaian budaya kerja. Dengan demikian, implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam dapat dikategorikan sudah berjalan, tetapi masih memerlukan pengembangan agar lebih terintegrasi dan optimal.

2. Pelayanan Administrasi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, pelayanan administrasi di SMP IT Cahaya Islam Buaran Serpong mengalami perubahan positif setelah penerapan sistem informasi pada beberapa aspek layanan. Perubahan tersebut terlihat pada kemudahan pencatatan data, percepatan pencarian informasi, dan penataan dokumen yang lebih rapi dibandingkan dengan pola kerja manual sepenuhnya. Penelitian tentang efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sekolah juga menunjukkan bahwa sistem semacam ini membantu efisiensi pengelolaan data serta meningkatkan akses informasi bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, keberadaan sistem informasi memberi kontribusi nyata terhadap kualitas pelayanan administrasi di sekolah. Pelayanan administrasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi layanan yang berhubungan dengan pengelolaan data siswa, administrasi kehadiran, pengarsipan, penyampaian informasi sekolah, surat-menyurat, dan dukungan data untuk kebutuhan akademik maupun nonakademik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelayanan menjadi lebih tertib karena data yang dibutuhkan dapat dilacak kembali dengan lebih cepat. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa sistem informasi mendukung transparansi dan memperkuat komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua melalui akses informasi yang lebih mudah. Dalam praktiknya, sekolah dapat memberikan informasi administratif dengan lebih cepat ketika data sudah tersedia di dalam sistem.

Dari aspek kecepatan layanan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses administrasi tertentu menjadi lebih singkat dibandingkan saat bergantung pada pencatatan manual. Guru dan tenaga administrasi tidak perlu berulang kali menulis atau mencari data dari banyak dokumen fisik karena sebagian data sudah tersimpan dalam sistem. Temuan ini sesuai dengan kajian yang menyebutkan bahwa otomatisasi administratif dapat menyingkat waktu pencatatan, pencarian, dan pengolahan informasi. Dengan demikian, sistem informasi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi waktu kerja pada pelayanan administrasi sekolah.

Dari aspek akurasi data, penggunaan sistem membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sering muncul pada proses manual, terutama ketika data diperbarui secara berkala. Penggunaan sistem juga membuat data lebih mudah diverifikasi kembali sebelum digunakan untuk kebutuhan surat, laporan, atau administrasi internal sekolah. Hal ini konsisten dengan hasil studi yang menempatkan akurasi data sebagai salah satu indikator utama efektivitas sistem informasi manajemen sekolah. Walaupun demikian, hasil penelitian menunjukkan

bahwa akurasi data tetap sangat bergantung pada ketelitian petugas saat melakukan input dan pembaruan data.

Dari aspek aksesibilitas informasi, sistem informasi memudahkan pihak sekolah memperoleh data yang dibutuhkan tanpa harus membuka satu per satu arsip fisik. Akses informasi yang lebih cepat ini membantu pelayanan kepada siswa, guru, dan orang tua menjadi lebih responsif. Temuan tersebut sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa sistem informasi mempermudah akses informasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelayanan administrasi yang didukung sistem cenderung lebih efektif dibandingkan pelayanan yang sepenuhnya dilakukan secara manual.

D. Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Pelayanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam Buaran Serpong memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah. Peran tersebut tampak pada fungsi sistem sebagai alat bantu pengelolaan data, media penyedia informasi, sarana koordinasi antarbagian, dan pendukung pengambilan keputusan administratif. Kajian lain juga menegaskan bahwa sistem informasi sekolah menyediakan data yang akurat, relevan, dan terorganisir bagi para pengambil keputusan di sekolah. Dengan adanya sistem, informasi tidak hanya tersimpan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelayanan yang lebih tepat dan terarah.

Peran pertama adalah sebagai alat integrasi data administrasi. Melalui sistem, data siswa, guru, dan informasi administrasi lain dapat dikelola dalam satu alur kerja yang lebih teratur. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa sistem informasi mampu mengintegrasikan data sekolah sehingga memudahkan pengelolaan administrasi dan pelaporan. Bagi sekolah, integrasi data ini penting karena pelayanan administrasi sering melibatkan berbagai unit yang saling berhubungan.

Peran kedua adalah meningkatkan efisiensi kerja tenaga administrasi dan guru. Ketika data dapat diinput, disimpan, dan dicari dengan lebih mudah, beban kerja administratif menjadi lebih ringan. Hal ini sesuai dengan kajian yang menyatakan bahwa sistem informasi dapat mengurangi waktu dan biaya administrasi serta memungkinkan tenaga sekolah lebih fokus pada tugas utama pendidikan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa efisiensi ini dirasakan terutama pada proses pencarian data, pembuatan rekap, dan penyusunan informasi administratif rutin. Peran ketiga adalah memperkuat transparansi dan akuntabilitas layanan. Dengan data yang tersimpan dalam sistem, proses pelacakan informasi menjadi lebih jelas dan lebih mudah dipertanggungjawabkan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang menegaskan bahwa SIMS membantu sekolah melacak data secara terpusat sehingga keputusan dan tindakan administratif memiliki dasar yang lebih jelas, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks sekolah, kondisi ini penting untuk membangun kepercayaan antara pihak sekolah dengan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya. Peran keempat adalah sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang tersimpan dalam sistem memudahkan pihak sekolah melihat kondisi administrasi secara lebih cepat dan sistematis. Literatur juga menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen sekolah mendukung keputusan berbasis data, responsif, dan berbasis bukti. Dengan demikian, keberadaan sistem tidak hanya mempermudah pelayanan rutin, tetapi juga membantu sekolah menentukan langkah administratif yang lebih tepat sesuai kebutuhan.

Meskipun implementasi sistem informasi di SMP IT Cahaya Islam Buaran Serpong memberikan manfaat, hasil penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala pertama adalah keterbatasan kemampuan sebagian pengguna

dalam mengoperasikan sistem secara optimal. Tidak semua guru atau tenaga administrasi memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga penggunaan sistem kadang masih bergantung pada operator atau staf tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa kesiapan sumber daya manusia merupakan salah satu tantangan utama dalam penerapan sistem informasi sekolah. Ketergantungan pada sedikit pengguna inti dapat memperlambat distribusi tugas ketika volume pekerjaan meningkat.

Kendala kedua adalah belum sepenuhnya memadai infrastruktur teknologi pendukung. Dalam konteks implementasi sistem informasi, kualitas perangkat, jaringan internet, dan stabilitas akses sangat memengaruhi kelancaran pelayanan administrasi. Studi terdahulu juga menegaskan bahwa kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai dapat menghambat efektivitas sistem dalam mendukung administrasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil penelitian, hambatan teknis seperti koneksi yang tidak stabil atau keterbatasan perangkat dapat menyebabkan proses input dan akses data menjadi kurang lancar. Kendala ketiga adalah belum optimalnya integrasi semua layanan administrasi ke dalam satu sistem yang benar-benar terpadu. Beberapa aktivitas masih dilaksanakan dengan kombinasi manual dan digital, sehingga potensi efisiensi penuh dari sistem belum sepenuhnya tercapai. Kondisi ini sesuai dengan temuan berbagai kajian yang menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi di sekolah sering belum optimal karena belum semua fitur digunakan secara maksimal. Akibatnya, sekolah masih menghadapi pekerjaan ganda pada beberapa jenis layanan administrasi.

Kendala keempat berkaitan dengan keamanan dan pemeliharaan data. Karena sistem menyimpan data penting sekolah, maka aspek keamanan, backup, dan pengelolaan akses menjadi isu yang harus diperhatikan. Literatur menyebutkan bahwa keamanan data merupakan tantangan penting dalam penggunaan sistem informasi sekolah karena kebocoran atau penyalahgunaan data dapat menimbulkan konsekuensi serius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap pemeliharaan sistem secara berkala dan penguatan perlindungan data masih perlu menjadi perhatian dalam pengembangan sistem ke depan.

F. Upaya Mengatasi Kendala

Sekolah telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala implementasi sistem informasi manajemen pendidikan. Salah satu upaya yang paling penting adalah meningkatkan koordinasi antarbagian agar data yang dibutuhkan dapat dihimpun dan diperbarui tepat waktu. Upaya ini relevan dengan penjelasan bahwa efektivitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kontribusi semua unit sekolah dalam memberikan data secara tepat waktu. Dengan koordinasi yang lebih baik, kendala keterlambatan input dan ketidaksinkronan data dapat dikurangi.

Upaya berikutnya adalah mendorong peningkatan kemampuan pengguna melalui pendampingan dan pembiasaan penggunaan sistem. Kajian efektivitas SIMS menekankan bahwa pelatihan yang terstruktur dan dukungan teknis yang memadai sangat penting agar pengguna mampu memanfaatkan sistem secara efektif. Dalam konteks SMP IT Cahaya Islam, upaya ini dapat dilakukan secara bertahap melalui bimbingan internal, pembagian tugas yang jelas, dan pembiasaan penggunaan sistem pada layanan harian. Dengan demikian, ketergantungan pada operator tertentu dapat dikurangi dan distribusi kerja menjadi lebih seimbang.

Sekolah juga perlu memperkuat infrastruktur dan pemeliharaan sistem agar pelayanan administrasi tidak terganggu oleh masalah teknis. Literatur menegaskan bahwa peningkatan jaringan, perangkat, dan dukungan teknis merupakan solusi penting untuk mengurangi hambatan implementasi. Hasil penelitian mengarah pada kebutuhan sekolah untuk menjaga

stabilitas perangkat dan sistem agar penggunaan teknologi benar-benar mendukung pelayanan, bukan justru menambah hambatan kerja.

Selain itu, sekolah perlu mendorong integrasi layanan administrasi secara lebih menyeluruh agar sistem informasi tidak hanya digunakan untuk kebutuhan tertentu, tetapi menjadi tulang punggung administrasi sekolah. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa manfaat terbesar sistem informasi akan dirasakan ketika data dan layanan sekolah dapat dikelola secara terpusat, sistematis, dan mudah diakses. Karena itu, pengembangan sistem secara bertahap tetapi terarah menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di masa mendatang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam Buaran Serpong pada dasarnya telah memberikan dampak positif terhadap pelayanan administrasi sekolah. Dampak tersebut terlihat pada meningkatnya efisiensi waktu, kemudahan pengelolaan data, serta akses informasi yang lebih cepat. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi sekolah mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan menyediakan data yang lebih akurat untuk mendukung pekerjaan sekolah. Dengan demikian, implementasi sistem di sekolah ini dapat dipahami sebagai langkah yang tepat dalam mendukung modernisasi tata kelola administrasi pendidikan.

Meski demikian, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, tetapi oleh kesiapan organisasi sekolah secara keseluruhan. Ketika sumber daya manusia belum merata dalam penguasaan teknologi, ketika infrastruktur belum sepenuhnya stabil, dan ketika budaya kerja manual masih kuat, maka manfaat sistem belum bisa dirasakan secara optimal. Hal ini sejalan dengan kajian yang menyebutkan bahwa tantangan implementasi SIMS umumnya terletak pada biaya, kesiapan SDM, infrastruktur, dan keamanan data. Artinya, penguatan implementasi harus dipahami sebagai proses manajerial, bukan sekadar pengadaan aplikasi. Dari sudut pelayanan administrasi, sistem informasi terbukti berkontribusi terhadap kualitas layanan melalui kecepatan, ketepatan, dan kerapian pengelolaan informasi. Dalam lembaga pendidikan, pelayanan administrasi yang baik sangat menentukan kepuasan pengguna layanan karena berhubungan langsung dengan kebutuhan siswa, guru, dan orang tua. Literatur juga menegaskan bahwa sistem informasi memperkuat komunikasi antar pemangku kepentingan dan meningkatkan partisipasi melalui akses informasi yang lebih mudah. Oleh sebab itu, semakin baik implementasi sistem, semakin besar pula peluang sekolah untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap mutu layanannya.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam Buaran Serpong telah berjalan dan memberikan manfaat nyata bagi pelayanan administrasi sekolah, tetapi masih memerlukan penguatan dari sisi integrasi sistem, pengembangan SDM, dan dukungan infrastruktur. Temuan ini sejalan dengan kajian yang menempatkan sistem informasi sebagai alat strategis untuk efisiensi administrasi, pengelolaan data, dan pengambilan keputusan berbasis bukti. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, sistem informasi berpotensi menjadi fondasi utama pelayanan administrasi sekolah yang lebih efektif, modern, dan akuntabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP IT Cahaya Islam, Buaran, Serpong telah berperan dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah. Penerapan sistem ini membantu sekolah

dalam mengelola data administrasi secara lebih tertib, mempercepat proses pelayanan, memudahkan pencarian data, serta meningkatkan ketepatan informasi yang dibutuhkan oleh pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Dengan adanya sistem informasi, kegiatan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih efisien dan lebih terstruktur sehingga mendukung kelancaran operasional sekolah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan administrasi, terutama pada aspek kecepatan layanan, akurasi data, kemudahan akses informasi, dan kerapian pengarsipan. Sistem informasi memungkinkan sekolah menyajikan data secara lebih cepat, tepat, dan fleksibel, sehingga pekerjaan administrasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan akuntabel. Dengan demikian, sistem informasi manajemen pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam mendukung peningkatan mutu layanan administrasi sekolah. Namun, implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP IT Cahaya Islam, Buaran, Serpong belum sepenuhnya berjalan optimal. Masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem, belum meratanya pemanfaatan sistem pada semua bidang administrasi, serta hambatan teknis seperti jaringan dan sarana pendukung lainnya. Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh tersedianya aplikasi atau perangkat, tetapi juga oleh kesiapan pengguna, dukungan infrastruktur, dan pengelolaan sistem yang berkelanjutan

REFERENSI

- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan* <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/2601>
- Daffa, A., & Cahyadi, L. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Pelanggan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada E-Commerce. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini* <https://elibrary.ru/item.asp?id=74136305>
- Fadli, S., & Yunus, Y. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Science and Social Research*. <https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/1322>
- Faruq, U. Al, & Noviani, D. (2016). Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perasai Radikalisme di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(01), 78–90.
- Fauziah, N. A., & Salik, Y. (2021). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Pembinaan Akhlak Di Sekolah Dasar Negeri. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 89–98. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.146>
- Larasati, D., & Hwihanus, H. (2023). Upaya Pengembangan Dan Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam E-Commerce Shopee. *Jurnal Kajian Dan Penalaran* <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkpim/article/view/51>
- Maharani, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Islam Modern Amanah. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Teknik Komputer*, 2(akademik berbasis web), 27–32.
- Matanari, R. (2021). Pemikiran pendidikan Islam Ibn Miskawaih (studi tentang konsep akhlak dan korelasinya dengan sistem pendidikan). *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*. <http://www.jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/view/56>

- Nuraeni, R., Eldine, A., & Muniroh, L. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. *Manager: Jurnal Ilmu* <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/3795/0>
- Retnoningsih, V. A. P. A. N. D. S. S. A. N. D. I. A. A. N. D. E. (2021). Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Pembayaran Administrasi Sekolah. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.31599/jsrscs.v2i1.637>
- Septyarani, T. A., & Nurhadi, N. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan* <https://ejournal.bsi.ac.id/%20ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/15877>
- Sudarmaji. (2016). Migrasi dan Optimalisasi Database Sistem Informasi berbasis E-Learning Program Diploma III Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2), 13.
- Syafa'ati, S., & Muamanah, H. (2020). Konsep Pendidikan Menurut Muhammad Naquib Al-Attas Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional. *Palapa*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/859>
- Wijaya, Y. (2021). PENERAPAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATA TOKO. *SITECH Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, 3(2), 95–102. <https://doi.org/10.24176/sitech.v3i2.5141>
- Yunus, Y., & Suardi, D. (2019). Al-Quran Learning Through Information Processing Model Ala Joyce and Weil MTs Works in The Village Lara Mulya Baebunta District District North Luwu. ... *Journal for Educational and Vocational Studies*. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijevs/article/view/1400>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

